

**DOKUMEN KURIKULUM
JURUSAN SASTRA NUSANTARA
PROGRAM STUDI SASTRA JAWA**



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
APRIL 2007**

DAFTAR ISI

	Hal
PENDAHULUAN	2
1. Latar Belakang	2
2. Visi Jurusan	4
3. Misi Jurusan	4
4. Kompetensi S1	4
MATRIKS KOMPETENSI LULUSAN S1 FIB DAN JABARANNYA DALAM MATAKULIAH DAN KEGIATAN NON-SKS JURUSAN SASTRA NUSANTARA PROGRAM STUDI JAWA.....	5
MATRIKS KOMPETENSI JURUSAN DAN JABARANNYA DALAM MATAKULIAH DAN KEGIATAN NON-SKS JURUSAN SASTRA NUSANTARA PROGRAM STUDI JAWA.....	10
SEBARAN MATAKULIAH BERDASARKAN SEMESTER	12
KEGIATAN NON-SKS	19
REKAPITULASI MATAKULIAH BERDASARKAN STATUS	20
PENJELASAN	21
STRATEGI TRANSISI	22
Peta Konversi Kurikulum 2002 dan 2007 Jurusan Sastra Nusantara Program Studi Jawa.....	23
PENUTUP	25

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh Jurusan Sastra Nusantara terhadap kurikulum yang telah berlangsung sebelumnya, yang dilakukan melalui berbagai pertemuan, baik dengan mahasiswa maupun masukan dari *stakeholder* dan juga masukan dari universitas mengenai perubahan paradigma pembelajaran yang menekankan pada keaktifan mahasiswa, maka ditemukan sejumlah permasalahan sebagai berikut,

- Adanya kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang *applicable*, tidak sekedar pandai secara teoretis melainkan mampu mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan nyata
- Kebutuhan masyarakat Jawa dan juga berbagai wilayah di Indonesia terhadap lulusan jurusan
- Perbedaan jenjang S1, S2, dan S3 tidak jelas.
- Jumlah mata kuliah S1 terlalu banyak mengakibatkan:
 - Tumpang tindih materi perkuliahan
 - Masa studi menjadi panjang

Dari permasalahan-permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam rangka pengembangan jurusan sebagai berikut,

- Penamaan Jurusan
- Peleburan Spesialisasi
- Perampingan Jumlah Matakuliah

Dalam rangka pemecahan terhadap masalah-masalah yang ada, maka Jurusan memiliki kesepakatan :

- menggunakan nama Jurusan Sastra Nusantara Program Studi Jawa yang mempunyai ruang lingkup studi bahasa, sastra, dan budaya daerah yang ada di Indonesia sebagai rumpun Austronesia dengan konsentrasi Jawa
- menyiapkan kurikulum baru untuk jenjang S1 yang:
 - di dalam elemen kompetensinya berusaha mengaplikasikan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan mahasiswa serta merangsang mahasiswa untuk berpikir kritis
 - merampingkan matakuliah-matakuliah yang ada dan meniadakan pembedaan spesialisasi (pembedaan akan terlihat pada penulisan skripsi)
 - mengandung matakuliah-matakuliah yang menjadi payung besar Nusantara, misalnya Kebudayaan Nusantara, Bahasa-Bahasa Nusantara, Pengantar Kajian Sastra Nusantara, dan Pengantar Filologi Nusantara.

- merancang kurikulum jenjang S2 untuk Kajian Budaya Jawa

Adapun jumlah SKS yang harus di ambil untuk kurikulum baru ini dibatasi

- Jumlah total : 144 -147 SKS
- Fakultas dan Universitas : 38 SKS
- Jurusan : 106 -109 SKS (terdiri 91 SKS matakuliah wajib dan 15 -18 SKS matakuliah pilihan)

Dengan demikian diharapkan dengan adanya kurikulum 2007, Jurusan Sastra Nusantara Program Studi Jawa diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dan sebisa mungkin mengembangkannya.

2. Visi Jurusan

Menjadi lembaga pendidikan dan penelitian bahasa, sastra, dan budaya Nusantara dengan konsentrasi Jawa yang berwawasan nasional dan berkualitas internasional.

3. Misi Jurusan

- Mendidik mahasiswa agar mempunyai penalaran yang baik dengan sistem pembelajaran berorientasi *student centered learning* dan berbasis permasalahan riil di masyarakat dengan atmosfer akademis yang diarahkan untuk mendorong pengembangan kepribadian dan wawasan *entrepreneurship*
- Menghasilkan lulusan intelektual yang berpengetahuan dan memahami khazanah bahasa, sastra, dan budaya Nusantara, khususnya Jawa serta mempunyai ketrampilan intelektual dan *transferable skill*.
- Menghasilkan lulusan yang mampu membedah naskah-naskah lama (tradisi tulis) serta sumber pengetahuan yang tersimpan dalam tradisi lisan melalui proses pengkajian sehingga dapat mengaplikasikan ke dalam konteks yang relevan dan berkelanjutan
- Menjalin kerjasama dengan institusi lain di bidang bahasa, sastra, dan budaya Nusantara khususnya Jawa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

4. Kompetensi S1

Lulusan S1 Jurusan Sastra Nusantara Program Studi Jawa diharapkan:

1. Memiliki pemahaman dan pengertian dasar tentang keragaman budaya Nusantara khususnya Jawa, baik teori maupun metodologi dalam bidang linguistik dan sastra untuk memperteguh identitas budaya lokal
2. Memiliki keterampilan berkomunikasi dan mengekspresikan gagasan secara lisan ataupun tertulis, dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Nusantara khususnya Jawa
3. Mampu mengapresiasi sastra dalam khazanah sastra Nusantara, khususnya Jawa
4. Mampu memahami dan menginterpretasi teks dalam bahasa-bahasa daerah di Indonesia yang menjadi bahasa sumber di bidang keilmuan sastra Nusantara dalam rangka merefleksikan nilai kearifan lokal
5. Mampu melakukan penelitian bahasa, sastra, dan budaya Nusantara khususnya Jawa, serta menerapkannya dalam konteks pekerjaan sesuai bidang keahlian dengan memanfaatkan kemajuan teknologi
6. Memiliki kepekaan sosial budaya sehingga mampu menghargai berbagai upaya pendekatan interdisiplin dengan daya nalar humanis dalam kehidupan bermasyarakat

**MATRIKS KOMPETENSI LULUSAN S1 FIB DAN JABARANNYA DALAM MATAKULIAH DAN KEGIATAN NON-SKS
JURUSAN SASTRA NUSANTARA PROGRAM STUDI JAWA**

	Elemen Kompetensi	Kompetensi S1	Muatan Mata kuliah	Nama Matakuliah & Kegiatan Non-SKS
1	Landasan Kepribadian dan Kaidah Bermasyarakat			
	a. Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti dan memahami nilai-nilai Pancasila dan mengamalkannya dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial 2. Mempunyai pengetahuan agama sesuai dengan pilihan-nya serta menjalankan kewajibannya 3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang multikulturalisme, toleransi, dan HAM 4. Peduli thd masalah kemanusiaan, kemasyarakatan, dan kebudayaan 5. Nilai-nilai Universitas Gadjah Mada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ideologi Negara, Dasar Negara, dan Nasionalisme Indonesia, <i>civility</i> ▪ Pokok-pokok Ajaran Keagamaan dan relevansinya dengan kehidupan masyarakat dan perkembangan kebudayaan ▪ Multikulturalisme dan HAM : = keragaman agama dan sosial budaya = pengertian ttg Hak-hak Azasi Manusia ▪ Tanggungjawab sosial dan budaya 	<p>1a. Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pancasila 2. Kewarganegaraan 3. Agama <ul style="list-style-type: none"> ▪ Multikultural: 1. Multikulturalisme 2. Kebudayaan Nusantara <ol style="list-style-type: none"> 4. KKN <p>1b. Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pancasila 2. Kewarganegaraan 3. KKN 4. Asistensi Penelitian 5. Tutorial <p>1c. Lain-lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KKN 2. Pancasila 3. Kewarganegaraan 4. Asistensi Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat 5. Tutorial Ketrampilan Berbahasa
	b. Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai jiwa kepemimpinan 2. Mempunyai kesetiakawanan sosial 		
	c. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berinteraksi positif dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan 		

		di lingkungan komunitasnya		
2	Penguasaan Ilmu & Keterampilan			
	a. Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai dasar-dasar ilmiah Ilmu Budaya dan menerapkannya sesuai dengan bidang keilmuannya 2. Mempunyai pengetahuan tentang kerangka umum kebudayaan Indonesia maupun dunia 3. Mampu menyampaikan gagasan ilmiah secara sistematis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar 4. Mampu memahami teks berbahasa Inggris 5. Menguasai dasar-dasar penelitian ilmu budaya sesuai dengan bidang ilmunya serta penerapkannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar-dasar keilmuan ilmu budaya (logika, substansial, konseptual, metodologis, historis) ▪ Logika dan dasar filosofis keilmuan ▪ Substansi Kebudayaan ▪ Keterampilan bahasa <ul style="list-style-type: none"> - bahasa Indonesia sebagai media pengasuh logika dan penuangan gagasan akademik - bahasa Inggris sebagai sarana memahami teks dan berkomunikasi dalam berkarya - Bahasa sumber sebagai sarana mengenali dan mendalami sumber keilmuan di bidangnya - Bahasa lain di luar bidang ilmunya 	2a. Utama: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar Keilmuan Ilmu Budaya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-Dasar Ilmu Budaya 2. Pengantar Linguistik 3. Pengantar Ilmu Sastra 4. Linguistik Jawa I 5. Pengantar Kajian Sastra Nusantara 6. Pengantar Filologi Nusantara 7. Metode Penelitian ▪ Substansi budaya, bahasa, & sastra: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebudayaan Indonesia 2. Kebudayaan Nusantara 3. Bahasa-Bahasa Nusantara 4. Linguistik Interdisipliner 5. Sastra Jawa I-II 6. Sastra Wayang ▪ Keahlian bidang ilmu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Leksikografi Nusantara 2. Kajian Sastra Jawa 3. Paleografi 4. Kritik Teks 5. Kodikologi ▪ Dasar penelitian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Linguistik Jawa I-II 2. Kajian Sastra Jawa 3. Kodikologi
	b. Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menulis karya ilmiah 2. Mampu memahami teks dalam bahasa asing/daerah yang menjadi bahasa sumber di bidang keilmuannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keilmuan dan keahlian sesuai bidang ilmu, termasuk filsafat dan sejarah ilmu di bidang masing-masing (prodi) 	
	c. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan di luar bidang ilmunya yang dapat meningkatkan pemahaman dan 		

		<p>penerapan ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2. Memiliki ketrampilan di luar bidang ilmunya yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan bidang ilmunya</p>		<p>4. Metode Penelitian (bahasa, sastra, dan teks)</p> <p>5. Seminar</p> <p>6. Skripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketrampilan bahasa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahasa Indonesia: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komposisi 2. Menulis Kreatif ▪ Bahasa Inggris: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Inggris I-II 2. <i>Art and Literature</i> <p>2b. Pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penulisan karya ilmiah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komposisi 2. Menulis Kreatif 3. Skripsi ▪ Bahasa Sumber: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Sansekerta 2. Bahasa Belanda 3. Bahasa Jawa Kuna 3. Bahasa Jawa Pertengahan 4. Bahasa Jawa 5. Bahasa Bali 6. Bahasa Madura 7. Bahasa Melayu Palembang 8. Bahasa Minangkabau 9. Bahasa Sunda ▪ Bidang ilmu lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Arab
--	--	---	--	--

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Bahasa Belanda 3. Bahasa Sansekerta 4. Sejarah Asia Tenggara 5. Etnografi Cina di Indonesia <p>2c. Lain-lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Jawa untuk Penutur Asing 2. Pelatihan digitalisasi naskah & wayang 3. Pelatihan katalogisasi <i>on line</i> 4. Pelatihan jurnalistik
3	Kemampuan, Sikap, dan Perilaku Berkarya			
	a. Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan hasil pendidikan dalam konteks pekerjaan sesuai bidangnya 2. Dapat bekerjasama dalam tim 3. Mampu beradaptasi secara cepat thdp perubahan di lingkungan pekerjaannya 4. Mampu bernalar dengan sistematis, bersikap mandiri, profesional, dan jujur dalam melaksanakan pekerjaannya 5. Bermoral & beretika (santun) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kiat-kiat untuk berhasil (enterpreunership) • Dasar-dasar Berorganisasi • Etika dan Budi Pekerti • Penguasaan Teknologi Informasi 	<p>3a. Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pancasila 2. Agama 3. <i>Success Skill</i> 4. Pranatacara 5. Perlembagabahasaan 6. <i>Art And Literature</i> 7. Karawitan 8. Metode Penelitian 9. Seminar 10. Tutorial 11. Asistensi Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat <p>3b. Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Success Skill</i>

	b. Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengikuti kemajuan teknologi dan memanfaatkannya untuk menunjang bidang pekerjaannya 2. Mempunyai sikap ingin mengetahui kemungkinan (potensi-potensi) pengembangan bidang ilmunya dan mempunyai keinginan untuk memanfaatkannya bagi peningkatan kinerja dan taraf hidupnya (<i>enterpreneurship</i>) 3. Mampu memanfaatkan hasil-hasil penelitian & karya lain untuk menunjang bidang pekerjaannya 4. Mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang (bertindak adil) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketrampilan budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Metode Penelitian 3. Pelatihan Digitalisasi Naskah & Wayang 4. Pelatihan Jurnalistik 5. Seminar <p>3c. Lain-lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Success Skill</i> 2. Pelatihan Katalogisasi <i>on line</i> 3. KKN
	c. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu meningkatkan kinerja dengan mempelajari ilmu-ilmu dan ketrampilan di bidang ilmu lain 2. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan berorganisasi di lingkungan komunitasnya 		

**MATRIKS KOMPETENSI JURUSAN DAN JABARANNYA DALAM MATAKULIAH DAN KEGIATAN NON-SKS
JURUSAN SASTRA NUSANTARA**

No	Kompetensi	Nama Matakuliah	Kegiatan Non-SKS
1.	Memiliki pemahaman dan pengertian dasar tentang keragaman budaya Nusantara, baik secara teoretis maupun metodologis dalam bidang linguistik dan sastra untuk memperteguh identitas budaya lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-Dasar Ilmu Budaya 2. Kebudayaan Indonesia 3. Multikulturalisme 4. Kebudayaan Nusantara 5. Pengantar Linguistik 6. Pengantar Ilmu Sastra 7. Linguistik Jawa I 8. Pengantar Kajian Sastra Nusantara 9. Pengantar Filologi Nusantara 10. Linguistik Interdisipliner 11. Bahasa-Bahasa Nusantara 12. Sastra Jawa I - II 13. Paleografi 14. Kodikologi 15. Metode Penelitian 16. Sejarah Asia Tenggara 17. Etnografi Cina di Indonesia 18. Etnografi Minangkabau 19. Kajian Konsumsi dan Gaya Hidup 	
2.	Memiliki ketrampilan berkomunikasi, mengekspresikan gagasan serta berkarya dalam hal bahasa, sastra, dan budaya Nusantara khususnya Jawa secara lisan ataupun tertulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Bali 2. Bahasa Jawa Kuna 3. Bahasa Jawa Pertengahan 4. Bahasa Jawa 5. Bahasa Madura 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tutorial Ketrampilan Berbahasa 2. Pelatihan Jurnalistik

		6. Bahasa Melayu Palembang 7. Bahasa Minangkabau 8. Bahasa Sunda 9. Komposisi 10. Menulis Kreatif 11. Bahasa Inggris I-II 12. <i>Art and Literature</i> 13. Pranatacara 14. Karawitan	
3.	Mampu mengapresiasi sastra dalam khazanah sastra Nusantara khususnya Jawa	1. Sastra Jawa I – II 2. Kajian Sastra Jawa 3. <i>Art and Literature</i>	Tutorial Ketrampilan Berbahasa
4.	Mampu memahami teks dalam bahasa-bahasa daerah di Indonesia yang menjadi bahasa sumber di bidang keilmuan sastra Nusantara dalam rangka merefleksikan nilai kearifan lokal	1. Kebudayaan Nusantara 2. Bahasa-bahasa Nusantara 3. Sastra Jawa I – II 4. Bahasa Sansekerta 5. Bahasa Belanda 6. Bahasa Arab 7. Bahasa Bali 8. Bahasa Jawa Kuna 9. Bahasa Jawa Pertengahan 10. Bahasa Jawa 11. Bahasa Madura 12. Bahasa Melayu Palembang 13. Bahasa Minangkabau 14. Bahasa Sunda 15. Penerjemahan 16. Kritik Teks	Tutorial Ketrampilan Berbahasa
5.	Mampu melakukan penelitian bahasa, sastra, dan budaya Nusantara, serta menerapkannya dalam konteks pekerjaan sesuai bidang keahlian dengan memanfaatkan kemajuan teknologi	1. Bahasa-Bahasa Nusantara 2. Bahasa Bali 3. Bahasa Jawa Kuna 4. Bahasa Jawa Pertengahan 5. Bahasa Jawa	1. Pelatihan Digitalisasi Naskah & Wayang 2. Pelatihan Katalogisasi <i>on line</i> 3. Asistensi Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat

		6. Bahasa Madura 7. Bahasa Melayu Palembang 8. Bahasa Minangkabau 9. Bahasa Sunda 10. Kritik Teks 11. Seminar 12. Leksikografi Nusantara 13. Perlembagabahasaan 14. Metode Penelitian 15. Skripsi	
6.	Memiliki kepekaan sosial budaya sehingga mampu menghargai berbagai upaya pendekatan interdisiplin dengan daya nalar humanis dalam kehidupan bermasyarakat	1. KKN 2. Pancasila 3. Kewarganegaraan	<i>Success Skills</i>

SEBARAN MATAKULIAH BERDASARKAN SEMESTER

Semester Ke-1

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Status W/P	Keterangan
1	BDU 1100	Dasar Dasar Ilmu Budaya	4	W	
2	BDU 1101	Bahasa Inggris I	4	W	
3	BDU 1102	Pengantar Linguistik	3	W	Memuat pengayaan elemen linguistik Nusantara
4	BDU 1103	Pengantar Ilmu Sastra	3	W	
5	BDN 1100	Linguistik Jawa I	4	W	
6	BDN 1104	Pengantar Kajian Sastra Nusantara	3	W	
7	BDN 1134	Bahasa Jawa untuk Penutur Asing	3	P	
8	BDN 1135	Karawitan	3	P	
	Jumlah		24		

Catatan:

Bahasa Jawa untuk Penutur Asing dapat diambil oleh mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan dasar bahasa Jawa. Matakuliah Bahasa Jawa untuk Penutur Asing dan matakuliah Karawitan diberikan pada semester gasal dan genap.

Semester Ke-2

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Status W/P	Keterangan
1	BDU 1204	Bahasa Inggris II	4	W	
2	BDU 1205	Komposisi	3	W	
3	BDN 1201	Linguistik Jawa II	4	W	
4	BDN 1202	Bahasa-Bahasa Nusantara	5	W	
5	BDN 1205	Sastra Jawa I	3	W	
6	BDN 1216	Bahasa Jawa	5	W	
7	BDN 1134	Bahasa Jawa untuk Penutur Asing	3	P	
8	BDN 1135	Karawitan	3	P	
	Jumlah		24		

Semester Ke-3

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Status W/P	Keterangan
1	UNU 1000	Agama Islam	3	W	
	UNU 1001	Agama Katholik			
	UNU 1002	Agama Kristen			
	UNU 1003	Agama Hindu			
	UNU 1004	Agama Budha			
	UNU 1005	Agama Konghucu			
2	BDU 2306	Kebudayaan Indonesia	4	W	
3	BDN 2306	Sastra Jawa II	3	W	
4	BDN 2310	Pengantar Filologi Nusantara	3	W	
5	BDN 2314	Bahasa Jawa Kuna I	3	W	
6	BDN 2318	Bahasa Sansekerta	4	W	
7	BDN 2327	Bahasa Belanda	3	P	
	BDN 2329	Bahasa Madura	3	P	
	BDN 2332	Bahasa Minangkabau	3	P	
	BDB	Etnografi Minangkabau	3	P	
	Jumlah		23		

Catatan:

- Mahasiswa dapat mengambil satu matakuliah pilihan dari tiga matakuliah pilihan yang ditawarkan.

Semester Ke-4

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Status W/P	Keterangan
1	UNU 1100	Pancasila	2	W	
2	UNU 3000	Kewarganegaraan	2	W	
3	BDU 2407	Menulis Kreatif	3	W	
4	BDN 2415	Bahasa Jawa Kuna II	4	W	
5	BDN 2408	Kajian Sastra Jawa	5	W	
6	BDN 2411	Paleografi	4	W	
7	BDN 2430	Bahasa Bali	3	P	
	BDN 2431	Bahasa Melayu Palembang	3	P	
	BDN 2433	Bahasa Sunda	3	P	
	Jumlah		23		

Catatan:

- Pancasila dan Kewarganegaraan dipisah sebagai antisipasi kebijakan Universitas, pelaksanaan kedua matakuliah itu digabung sesuai kebijakan Fakultas
- Matakuliah pilihan diambil salah satu dari tiga matakuliah pilihan yang ditawarkan

Semester Ke-5

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Status W/P	Keterangan
1	BDU 3508	Multikulturalisme	3	P	
2	BDN 3507	Kebudayaan Nusantara	3	W	Memuat elemen multikultural
3	BDN 3505	Linguistik Interdisipliner	5	W	
4	BDN 3512	Kritik Teks	6	W	
5	BDN 3516	Bahasa Jawa Pertengahan	3	W	
6	BDN 3522	Leksikografi Nusantara	3	P	
	BDN 3523	Penerjemahan	3	P	
	BDN 3528	Bahasa Arab	3	P	
	BDB 3530	Etnografi Cina di Indonesia	3	P	Matakuliah Jurusan Antropologi
	BDB 3556	Kajian Konsumsi dan Gaya Hidup	3	P	Matakuliah Jurusan Antropologi
	Jumlah		23		

Catatan:

- Multikulturalisme menjadi matakuliah pilihan karena muatan multikultural terdapat pada matakuliah Kebudayaan Nusantara
- Matakuliah Kritik Teks memiliki bobot SKS besar karena tahapan-tahapan kerja filologi terintegrasi tidak mungkin diputus-putus
- Mahasiswa dapat mengambil matakuliah pilihan maksimal 2 matakuliah atau 15 sks dari 5 matakuliah yang ditawarkan atau mengambil matakuliah pilihan yang ditawarkan pada semester sebelumnya

Semester Ke-6

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Status W/P	Keterangan
1	BDN 3613	Kodikologi	5	W	
2	BDN 3609	<i>Art and Literature</i>	4	W	Matakuliah dengan pengantar bahasa Inggris
3	BDN 3619	Metode Penelitian	5	W	
4	BDN 3624	Pranatacara	3	P	
5	BDN 3625	Perlembagabahasaan	3	P	
6	BDN 3526	Sastra Wayang	3	P	
7	BDS 3526	Sejarah Asia Tenggara	3	P	Matakuliah Jurusan Sejarah
	Jumlah		23		

Catatan:

- Matakuliah pilihan yang diambil maksimal 3 matakuliah atau 9 sks dari 4 matakuliah pilihan atau 12 sks yang ditawarkan atau matakuliah pilihan pada semester sebelumnya

Semester Ke-7

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Status W/P	Keterangan
1	UNU 4500	KKN	3	W	
2	BDN 4720	Seminar	4	W	
	Jumlah		7		

Catatan:

- KKN dapat dilaksanakan pada semester pendek
- Jika tidak mengambil KKN, selain matakuliah Seminar mahasiswa juga dapat mengambil matakuliah pilihan yang ditawarkan pada semester sebelumnya
- Mahasiswa wajib mengambil matakuliah pilihan bahasa daerah minimal 2 matakuliah.

Semester Ke-8

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	STATUS W/P	Keterangan
1	BDN 4800	Skripsi	6	W	
	Jumlah		6		

KEGIATAN NON-SKS

No	Nama Kegiatan	Semester	Keterangan
1	<i>Success Skill</i>	Gasal	
2	Pelatihan Jurnalistik	Gasal	
3	Pelatihan Digitalisasi Naskah dan Wayang	Genap	
4	Pelatihan Katalogisasi <i>on line</i>	Genap	
5	Tutorial Keterampilan Berbahasa	Gasal & Genap	
6	Asistensi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Gasal & Genap	

REKAPITULASI MATAKULIAH BERDASARKAN STATUS

No.	Status	Jumlah Matakuliah	%	Jumlah SKS	%	Keterangan
1	Wajib Universitas dan Fakultas	12	32,43	38	26,39	Jika jumlah maksimal matakuliah 38 atau 147 SKS, % jumlah matakuliah menjadi 31,58; % jumlah SKS menjadi 25,85
2	Wajib Jurusan	20	54,05	91	63,19	Jika jumlah maksimal matakuliah 38 atau 147 SKS, % jumlah matakuliah menjadi 52,63; % jumlah SKS menjadi 61,90
3	Pilihan	5	13,52	15	10,42	Jika jumlah maksimal matakuliah pilihan 6; % jumlah matakuliah menjadi 15,79; % jumlah SKS menjadi 12,25
	Jumlah	37	100,00	144	100,00	

PENJELASAN

1. Kurikulum Jurusan Sastra merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang disusun berdasarkan atas tiga elemen kompetensi, yaitu (i) Landasan Kepribadian dan Kaidah Bermasyarakat, (ii) Penguasaan Ilmu & Keterampilan, dan (iii) Kemampuan, Sikap, dan Perilaku Berkarya, yang dapat menghantarkan peserta didik untuk mencapai kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain sebagai *a method of inquiry* yang diharapkan.
2. Elemen-elemen kompetensi didistribusikan dalam matakuliah-matakuliah wajib dan pilihan, serta kegiatan non-SKS. Satu matakuliah atau kegiatan nonperkuliahan dapat mengandung beberapa elemen kompetensi.
3. Proses pembelajaran dilakukan selama 8 semester masa studi terprogram dengan beban kredit minimal 144 SKS dan maksimal 147 SKS, baik melalui perkuliahan dan pelaksanaan kegiatan non-SKS.
4. Bobot SKS tiap matakuliah wajib atau pilihan minimal 3 SKS.
5. Jumlah SKS yang dapat diambil tiap semester maksimal 24 SKS.
6. Matakuliah wajib universitas dan fakultas berjumlah 12 matakuliah atau 38 SKS, sedangkan matakuliah wajib jurusan berjumlah 20 matakuliah atau 91 SKS.
7. Kompetensi matakuliah Sejarah Pemikiran direpresentasikan pada matakuliah Dasar-dasar Ilmu Budaya, Linguistik Jawa, Linguistik Interdisipliner, dan Sastra Jawa, sedangkan kompetensi matakuliah Logika direpresentasikan pada matakuliah Komposisi, *Art and Literature*, dan Seminar.
8. Pencapaian kompetensi bahasa Inggris direpresentasikan dalam matakuliah Bahasa Inggris I-II, dan matakuliah *Art and Literature*
9. KKN dapat diambil pada semester ke-7 atau pada semester pendek untuk memberi peluang mahasiswa mengambil matakuliah-matakuliah pilihan.
10. Matakuliah pilihan yang dapat dipilih sebanyak 13 matakuliah. Mahasiswa memilih 5-6 matakuliah atau 15-18 SKS yang terdiri minimal 2 matakuliah bahasa daerah. Persebaran matakuliah pilihan berdasarkan muatan kompetensi, sehingga mahasiswa dapat mengambil matakuliah pilihan pada semester terprogram atau semester sebelumnya.
11. Mahasiswa wajib mengikuti minimal 2 Kegiatan Non-SKS. Kegiatan ini mengandung muatan elemen kompetensi, *success skill*, elemen kompetensi, keterampilan budaya, keterampilan bahasa, dan keterampilan pendukung lainnya.
12. Spesialisasi linguistik, sastra, dan filologi tidak dilakukan dalam pengambilan matakuliah-matakuliah tertentu pada semester tertentu, pembedangan terletak pada penulisan skripsi.
13. Matakuliah Metode Penelitian dan Seminar meliputi bidang linguistik, sastra, dan filologi.
14. Metode pembelajaran dirancang dengan model *team teaching*.
15. Setiap mahasiswa diwajibkan membuat Skripsi bidang kajian linguistik, sastra, atau filologi.

STRATEGI TRANSISI

1. Jumlah SKS minimal 144 SKS dan maksimal 147 berlaku untuk mahasiswa mulai angkatan 2007, mahasiswa angkatan 2006 dan sebelumnya wajib memenuhi beban SKS minimal 144 SKS dan maksimal 160 SKS.
2. Rencana pemberlakuan kurikulum 2007.
Pada semester I tahun 2007/2008 matakuliah yang ditawarkan adalah
 - Matakuliah semester ke-1 kurikulum 2007
 - Matakuliah semester ke-3, ke-5, dan ke-7 kurikulum 2002Pada semester II tahun 2007/2008 matakuliah yang ditawarkan adalah
 - Matakuliah semester ke-2 kurikulum 2007
 - Matakuliah semester ke-4, ke-6, dan ke-8 kurikulum 2002Pada semester I tahun 2008/2009 matakuliah yang ditawarkan adalah matakuliah kurikulum 2007.
3. Mahasiswa angkatan sebelum 2007 yang belum pernah mengambil suatu matakuliah dan harus mengambil matakuliah tersebut pada kurikulum 2007, harus mengikuti perkuliahan sesuai matakuliah kurikulum baru. Namun, bobot sks dan nama matakuliah sesuai dengan kurikulum lama.
Teknis:
 - Berkonsultasi dengan DPA
 - Nama matakuliah dan bobot SKS yang ditulis dalam KRS sesuai dengan kurikulum lama
4. Mahasiswa angkatan sebelum 2007 yang mengulang suatu matakuliah pada kurikulum 2007, substansi dan bobot sks mengikuti matakuliah lama.
Teknis:
 - Berkonsultasi dengan DPA
 - Berkonsultasi dengan *team teaching* kurikulum baru
5. Strategi transisi matakuliah wajib universitas dan fakultas mengikuti kebijakan fakultas.

Peta Konversi Kurikulum 2002 dan 2007
Jurusan Sastra Nusantara

Kurikulum 2002		Kurikulum 2007	
Nama Matakuliah	Jumlah SKS	Nama Matakuliah	Jumlah SKS
Kebudayaan Nusantara I-II	4	Kebudayaan Nusantara	3
Telaah Pranata Masyarakat Nusantara I-II	4		
Perbandingan Bahasa-Bahasa Nusantara	2	Bahasa-Bahasa Nusantara	5
Bahasa-Bahasa Nusantara	2		
Sejarah Studi Bahasa Nusantara	2		
Problematika Bahasa Nusantara	2		
Fonologi Bahasa Nusantara	2		
Morfologi Bahasa Nusantara	2	Linguistik Jawa I	4
Sintaksis Bahasa Nusantara	2	Linguistik Jawa II	4
Semantik	2		
Sosiolinguistik Nusantara	2	Linguistik Interdisipliner	5
Dialektologi Nusantara	2		
Psikolinguistik Nusantara	2		
Stilistika	2		
Semiotik	2		
Teori Terjemahan	2	Penerjemahan	3
Leksikografi Nusantara	2	Leksikografi Nusantara	3
Penguasaan Bahasa Jawa Kuna	2	Bahasa Jawa Kuna I	3
Morfologi Bahasa Jawa Kuna	2		
Sintaksis Bahasa Jawa Kuna	2		
Bahasa Jawa Kuna Prosa	2	Bahasa Jawa Kuna II	4
Bahasa Jawa Kuna Puisi	2		
Bahasa Jawa Pertengahan	2	Bahasa Jawa Pertengahan	3
Bahasa Sansekerta I-II	4	Bahasa Sansekerta	4
Penguasaan Bahasa Jawa I-II	4	Bahasa Jawa	5

Bahasa Jawa Prosa	2		
Bahasa Jawa Puisi	2		
Bahasa Arab I-II	4	Bahasa Arab	3
Bahasa Belanda I-II	4	Bahasa Belanda	3
Pengantar Kajian Sastra Jawa	2	Pengantar Kajian Sastra Nusantara	3
Sejarah Sastra Jawa	2		
Sastra Lisan	2	Sastra Jawa I	3
Teater Tradisional	2		
Folklore	2		
Sastra Suluk	2	Sastra Jawa II	3
Sastra Babad	2		
Telaah Puisi	2	Kajian Sastra Jawa	3
Telaah Prosa	2		
Telaah Drama	2		
Problematik I-II	4		
Karawitan I-II	4	Karawitan	3
Seni Tembang Macapat	2	<i>Art and Literature</i>	4
Cipta Sastra I-II	4		
Filologi Nusantara	2	Paleografi	4
Kritik Teks Nusantara I-II	4	Kritik Teks	6
Suntingan Teks	2		
Pernaskahan	2	Kodikologi	5
Metode Penelitian Linguistik Nusantara I-II	4	Metode Penelitian	5
Metode Penelitian Sastra Nusantara I-II	4		
Metode Penelitian Teks Nusantara I-II	4		
Seminar Linguistik Nusantara I-II	4	Seminar	4
Seminar Sastra Nusantara I-II	4		
Seminar Filologi Nusantara I-II	4		

PENUTUP

Kurikulum 2007 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik (*scientific vision*) dan kebutuhan pasar (*market signal*). Kurikulum tersebut direncanakan berlaku mulai tahun akademik 2007/2008. Kurikulum jurusan merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dengan kurikulum fakultas, sehingga jabatan matakuliah-matakuliah dapat saling dipetakan berdasarkan 3 elemen kompetensi, yaitu (i) Landasan Kepribadian dan Kaidah Bermasyarakat, (ii) Penguasaan Ilmu & Keterampilan, dan (iii) Kemampuan, Sikap, dan Perilaku Berkarya.

Pelaksanaan kurikulum 2007 disertai strategi transisi terhadap kurikulum 2002, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi terprogram. Pencapaian kompetensi dalam proses pembelajaran dilakukan baik melalui perkuliahan maupun kegiatan non-perkuliahan.